

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Alokasi waktu yang diperlukan peneliti pada saat pengumpulan data di lapangan tentang penerapan model pembelajaran *role playing* pada mata pelajaran aqidah akhlak di kelas VIII MTs Muslimat NU Palangka Raya selama 2 (dua) bulan dari tanggal 22 Februari sampai 22 April 2016 setelah surat penelitian dikeluarkan oleh pihak IAIN Palangka Raya.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Muslimat NU Palangka Raya yang beralamat di Jl. Jati No. 41, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Alasan peneliti melakukan kegiatan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *role playing* pada mata pelajaran aqidah akhlak di sekolah itu ialah karena sebelumnya peneliti melaksanakan praktik mengajar 2 di sekolah itu juga sehingga peneliti lebih memahami karakteristik guru-guru dan siswa yang akan dijadikan subjek penelitian. Selain itu, di sekolah ini walaupun statusnya swasta, tapi dalam hal kurikulum pembelajaran sekolah ini menerapkan kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 siswa dituntut lebih aktif dalam pembelajaran, dengan diterapkannya model ini

siswa akan menjadi lebih aktif dan menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih paham dengan materi yang dipelajari dan mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Pendekatan, Subjek dan Objek Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan *kualitatif deskriptif*.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁵ Sedangkan penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Penelitian deskriptif hanya melukiskan atau menggambarkan apa adanya.²⁶

Pendekatan *kualitatif deskriptif* dalam penelitian ini dimaksudkan agar dapat mengetahui dan menggambarkan apa yang terjadi di tempat penelitian dengan lugas dan rinci serta mengungkapkan data dan fenomena mengenai penerapan model pembelajaran *Role Playing* pada mata pelajaran aqidah akhlak di kelas VIII MTs Muslimat NU Palangka Raya.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007, h. 6.

²⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Kencana, 2013, h. 59.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran Aqidah Akhlak. Sedangkan sebagai informannya adalah siswa dari kelas VIII C di MTs Muslimat NU Palangka Raya.

3. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Role Playing* pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi membiasakan akhlak terpuji terhadap sesama di kelas VIII MTs Muslimat NU Palangka Raya.

Penerapan model pembelajaran *Role Playing* ini akan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Adapun langkah kegiatan pembelajaran bermain peran yang pertama kali akan dilakukan adalah membentuk siswa menjadi 4 kelompok sesuai dengan submateri yang akan dibahas yakni mengenai akhlak terpuji kepada sesama (husnuzhan, tawadhu', tasamuh, ta'awun). Kemudian langkah-langkah berikutnya yaitu:

- a. Menyerahkan naskah skenario yang telah dipersiapkan kepada masing-masing perwakilan kelompok.
- b. Semua anggota kelompok harus terlibat dalam bermain peran.
- c. Penampilan drama tidak lebih dari 15 menit
- d. Kelompok lain memperhatikan dengan seksama, tanyakan maksudnya pada kelompok yang tampil jika kurang mengerti maksudnya.

- e. Memberi apresiasi pada kelompok berpenampilan terbaik.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi juga dikatakan sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan secara spontan, dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.²⁷

Teknik observasi yang saya gunakan dalam penelitian ini ialah observasi partisipan, maksudnya adalah “peneliti berperan serta dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas yang diamati.”²⁸

Data yang digali dalam teknik observasi adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Role Playing* (bermain peran) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pokok bahasan mengenai membiasakan akhlak terpuji kepada sesama.
- b. Aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. Pemahaman siswa mengenai skenario yang telah dipersiapkan.
- d. Pemahaman guru Aqidah Akhlak tentang model pembelajaran *Role Playing*.

²⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, h. 63.

²⁸ Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, h. 378.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang *diwawancarai* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁹

Jenis wawancara yang saya gunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif ini ialah wawancara terbuka. Maksudnya adalah para subjek yang diwawancarai mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud dari wawancara itu. Dan pewawancara dapat menambah pertanyaan lain yang berhubungan dengan daftar pertanyaan yang telah dibuat.³⁰

Melalui teknik wawancara, data yang digali ialah sebagai berikut:

- a. Cara guru merumuskan tujuan pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran *Role Playing* pada materi akhlak terpuji kepada sesama.
- b. Cara guru membuat naskah skenario *Role Playing* pada materi akhlak terpuji kepada sesama.
- c. Cara guru membuat evaluasi dalam kegiatan pembelajaran *Role Playing* pada materi akhlak terpuji kepada sesama
- d. Tanggapan guru setelah penerapan model pembelajaran *Role Playing*.

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,, h. 135.

³⁰ *Ibid*, h. 137.

- e. Kendala yang dirasakan guru pada saat menerapkan model pembelajaran *Role Playing*.
- f. Kelebihan dari penerapan model pembelajaran *Role Playing*.
- g. Kekurangan dari penerapan model pembelajaran *Role Playing*.
- h. Tanggapan siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Role Playing*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu setiap bahan yang tertulis, film dan gambar yang dapat memberikan informasi.³¹ Melalui teknik ini penulis berusaha untuk memperoleh data dari hasil sumber tertulis, melalui dokumen atau tulisan simbolik yang memiliki relevansi dengan penelitian sehingga dapat melengkapi data yang diperoleh di lapangan, adapun data yang didapat adalah:

- a. Program pengajaran, silabus, RPP Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Muslimat NU Palangka Raya.
- b. Profil guru Aqidah Akhlak MTs Muslimat NU Palangka Raya.
 - 1) Latar belakang pendidikan.
 - 2) Latar belakang mengikuti pelatihan.
- c. Keadaan siswa MTs Muslimat NU Palangka Raya berdasarkan jumlah dan kemampuan
- d. Materi atau bahan pembelajaran sesuai dengan model yang diterapkan.

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,, h. 161.

D. Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk menunjukkan bahwa semua data yang diperoleh dan diteliti relevan dengan apa yang sesungguhnya. Hal ini dilakukan untuk menjamin data informasi yang dihimpun dan dikumpulkan ini benar adanya.

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data peneliti menggunakan teknik *triangulasi*. Teknik *triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Denzin yang dikutip Moleong ada empat macam *triangulasi* sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Adapun teknik *triangulasi* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *triangulasi* dengan metode, menurut Patton, terdapat dua strategi, yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.³² Hal ini dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan (observasi) di lapangan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan data-data hasil wawancara baik kepada subjek penelitian atau informan dengan isi suatu dokumen yang didapat dari penelitian tersebut.

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,....., h. 178

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah versi Miles dan Huberman yang diterjemahkan oleh Rohidi menjelaskan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif melalui beberapa tahap, yakni sebagai berikut.

1. Reduksi data yaitu proses penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan dan pengelompokkan data yang telah diperoleh ketika melakukan penelitian.
2. Penyajian data yaitu menyajikan data dari hasil reduksi data dalam laporan secara sistematis agar mudah dibaca atau dipahami baik secara keseluruhan maupun bagian-bagiannya dalam konteks sebagai suatu kesatuan.
3. Penarikan kesimpulan yaitu paparan atau penjelasan yang dilakukan dengan melihat kembali pada data reduksi maupun pada penyajian data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.³³

³³ Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Alih bahasa Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 2007), h. 15-20